

“Peningkatan Keterampilan dan Pemahaman Siswa dalam Membaca Notasi Balok Menggunakan Media Sibelius 8.5” di SMP Negeri 1 Baros

Afif Abdurahmanfarid¹, Rian Permana², Syamsul Rizal³

^{1,2,3} Pendidikan Seni Pertunjukan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
e-mail: afif@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan membaca notasi balok siswa dalam pembelajaran seni musik di SMP Negeri 1 Baros dengan menggunakan model pembelajaran berbasis Teknologi multimedia, khususnya dengan memanfaatkan aplikasi Sibelius 8.5. Penelitian dilakukan karena terdapat kendala dalam mengembangkan dan menerapkan Teknologi Informasi dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 1 Baros, terutama dalam pembelajaran seni musik. Terbatasnya sarana dan prasarana yang mendukung, seperti komputer, laptop, dan infokus, serta keterbatasan SDM Guru, menjadi faktor yang mempengaruhi hal tersebut. Melalui penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan model Kemmis dan McTaggart, dilakukan upaya untuk meningkatkan pembelajaran seni musik dengan fokus pada notasi balok. Media aplikasi Sibelius 8.5 dipilih karena Pemahaman dan keterampilannya dalam menyediakan simbol-simbol notasi secara visual dan memperdengarkan nilai-nada yang ditampilkan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan Pemahaman dan keterampilan membaca notasi balok pada siswa setelah diterapkan tindakan pembelajaran. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai siswa dari pra siklus ke siklus 1, dan dari siklus 1 ke siklus 2. Selain itu, pemahaman dan keterampilan membaca notasi balok siswa juga meningkat secara keseluruhan. Pemanfaatan strategi pembelajaran dengan menggunakan media Sibelius 8.5 pada pembelajaran notasi balok di SMP Negeri 1 Baros memberikan dampak positif dalam peningkatan pemahaman dan keterampilan membaca notasi balok. Terjadi peningkatan nilai rata-rata siswa pada setiap siklus, serta jumlah siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) juga meningkat. Dalam kesimpulannya, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media Sibelius 8.5 dalam pembelajaran notasi balok efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya memperhatikan pengembangan sarana dan prasarana yang mendukung penggunaan Teknologi Informasi dalam pembelajaran, serta meningkatkan kompetensi SDM Guru dalam penerapan Teknologi Pembelajaran.

Kata kunci: *Model Pembelajaran, Notasi Balok, Sibelius 8.5*

Abstract

This study aims to improve students' ability to read sheet music in music education at SMP Negeri 1 Baros by using a multimedia-based learning model, specifically by utilizing the Sibelius 8.5 application. The research was conducted due to constraints in developing and implementing Information Technology in the learning process at SMP Negeri 1 Baros, particularly in music education. The limited facilities and infrastructure, such as computers, laptops, and projectors, as well as the limited number of competent teachers, are factors that affect this situation. Through classroom action research (CAR) using the Kemmis and McTaggart model, efforts were made to enhance music education with a focus on sheet music notation. The Sibelius 8.5 application media was chosen for its ability to provide visual notation symbols and play the displayed pitches. The research results showed an improvement in students' ability to read sheet music after implementing the learning intervention. This was evident from the increase in students' scores from the pre-cycle to cycle 1, and from cycle 1 to cycle 2. Additionally, students' overall ability to read sheet music also improved. The utilization of the Sibelius 8.5 media in teaching sheet music notation at SMP Negeri 1 Baros had a positive impact on improving students' ability to read sheet music. There was an increase in the average scores of students in each cycle, as well as the

number of students who achieved the Minimum Mastery Criteria (KKM). In conclusion, this research demonstrates that the use of the Sibelius 8.5 media in teaching sheet music notation is effective in enhancing students' abilities. The implications of this study highlight the need to pay attention to the development of facilities and infrastructure that support the use of Information Technology in education, as well as enhancing the competency of teachers in implementing Instructional Technology.

Keywords : *Learning Model, Sheet Music Notation, Sibelius 8.5.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi tidak bisa dihindari karena berjalan seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan mempengaruhi berbagai bidang kehidupan, termasuk pendidikan. Teknologi Pendidikan memainkan peran penting dalam mengubah teknik pembelajaran dari konvensional menjadi nonkonvensional untuk menciptakan pembelajaran yang efektif, efisien, dan menyenangkan (AECT, 2020).

SMP Negeri 1 Baros mengalami kendala dalam menerapkan teknologi informasi dalam proses pembelajaran karena keterbatasan sarana seperti komputer dan proyektor, serta guru yang masih kurang aktif dalam menggunakan teknologi. Observasi awal menunjukkan bahwa metode pengajaran konvensional seperti menulis notasi balok di papan tulis dan metode ceramah masih dominan. Di kelas VIII B, KKM yang ditetapkan adalah 75, namun banyak siswa yang belum mencapainya dalam materi notasi balok. Selain itu, alokasi waktu yang terbatas untuk belajar musik, yaitu 50 x 2 menit per minggu, membuat pembelajaran tidak maksimal.

Diperlukan strategi pembelajaran yang efektif dan efisien untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam memahami konsep seni musik, terutama notasi balok. Penggunaan media pendukung yang menarik diharapkan dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran musik. Peneliti berencana meningkatkan mutu pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran berbasis teknologi multimedia dan memanfaatkan kemajuan teknologi di bidang musik. Aplikasi Sibelius 8.5 akan digunakan untuk menulis notasi balok, karena kemampuannya dalam menyajikan simbol-simbol notasi secara visual dan memperdengarkan nada-nada yang ditampilkan. Dengan menggunakan Sibelius 8.5, diharapkan pembelajaran notasi balok menjadi lebih menarik, menyenangkan, dan atraktif bagi siswa.

METODE

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan Struktur Gerak "Jurus Pemersatu Pencak Silat Bandrong di Laskar Budaya Pencak Silat Bandrong Kota Cilegon, dan Eksistensi Pencak Silat Bandrong di Laskar Budaya Pencak Silat Bandrong Kota Cilegon. Untuk memahami berbagai sebab akibat yang ada pada penelitian ini terdapat dalam beberapa langkah yang sistematis. Penggunaan metode penelitian sangatlah terpenting dan berpengaruh sangat besar dalam penelitian. Berdasarkan penjelasan diatas tujuan penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif.

Metode Penelitian Kualitatif di definisikan oleh Bogdan dan Taylor (1975:5) dalam mpleong (2006:4) adalah sebagai penelitian yang menghasilkan berupa data-data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis pada buku dan secara lisan yang beberapa orang amati atau sekelompok orang yang mengamati. Adapun menurut Soedarsono (2001:46) metode kualitatif ialah metode penelitian yang menghasilkan berupa data bentuk deskriptif dengan kata-kata yang tertulis dari perilaku sekelompok orang yang diamati. Menurut Sujana, N (1991) dan Faisal, S. (1982) mengungkapkan kualitatif adalah bersifat menggambarkan, memaparkan atau mendeskripsikan suatu peristiwa keadaan tertentu. Berdasarkan dari pokok permasalahan yang dikaji, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan entografi.

Pendekatan Entografi adalah pendekatan empiris dan teoritis yang bertujuan mendapatkan deskripsi dan analisis yang mendalam pada kebudayaan yang berdasarkan penelitian lapangan. Secara harifah etnografi berarti "menulis mengenai sekelompok orang". Menurut Creswell (2012:473) "Desain Etnografi merupakan prosedur penelitian yang menggambarkan dan menganalisis berbagai budaya yang berkempat pada masyarakat. Berdasarkan teori diatas peneliti

menyimpulkan bahwa metode penelitian kualitatif ialah penelitian yang menggunakan hasil dari data - data deskriptif yang berupa kata - kata tertulis pada sebuah buku secara lisan yang beberapa orang amati atau sekelompok orang yang mengamati.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Eksistensi Pencak Silat Bandrong Di Laskar Budaya Bandrong Kota Cilegon

a. Gambaran Sejarah Umum Tentang Pencak Silat Bandrong

Perkembangan Pencak Silat Bandrong dari masa ke masa, Suatu ketika sekitar tahun 1920-1940 M, di pesisir pantai pulokali telah menetap salah seorang guru besar Bandrong yang bernama Ki Marip dan beliau mengajarkan Pencak Silat Bandrong kepada murid-muridnya.

Pencak Silat Bandrong adalah bagian sejarah budaya yang sangat penting di wilayah Bandten yang asli, Dikisahkan pada zaman dahulu kala sewaktu Sultan Maulana Hasanudin dinobatkan menjadi Sultan di Banten, beliau mempunyai seorang senopati atau patih yang bernama Kiyai Semar (Ki Semar), beliau berasal dari kampung kemuning Desa Telagaluhur.

Pencak Silat Bandrong sangat ampuh, sebab dalam beberapa langkah dan jurusnya terdapat banyak versi dan variasi pukulan, mampu berkelit dari pukulan atau tendangan musuh, bacokan golok, tusukan pisau atau senjata apapun seorang Pesilat Bandrong akan dapat berkelit dengan sangat indah, licin dan gesitnya sangat luarbiasa, bahkan serangan baliknya sangat membahayakan bagi kawan-kawannya. Sedangkan ilmu Silat asli Banten ini di beri nama "Bandrong", nama ini diambil dari nama jenis ikan terbang yang sangat gesit dan dapat melompat tinggi, jauh, atau dapat menyerang keras dengan mulut mocongnya yang sangat panjang dan bergerigi tajam sekali, sehingga ia merupakan ikan yang sangat berbahaya sekali, sering sekali serangannya dapat membinasakan musuhnya.

b. Profil Lokasi Laskar Budaya Bandrong Kota Cilegon



Gambar 4.1 Pengurus Laskar Budaya Bandrong Kota Cilegon

(Sumber: Dokumentasi Pribadi pada 11 Juni 2023)

Laskar Budaya Bandrong Kota Cilegon Merupakan organisasi pengembangan pusat tertinggi yang menaungi Padepokan-padepokan Pencak Silat Bandrong menjadi satu wadah untuk mengembangkan dan mempertahankan seni budaya Pencak Silat Bandrong dan juga mengembangkan prestasi Pencak Silat Bandrong. laskar Budaya Bandrong terletak di Kampung Kubang Welingi RT/RW 07/03 Kelurahan Purwakarta Kecamatan Purwakarta Kota Cilegon.

Laskar Budaya Bandrong Kota Cilegon di pimpin oleh Bapak Zainal Arifin, di dirikan oleh naungan DPD Pencak Silat Bandrong sejak tahun 2019 hingga saat ini (CW 1.1). Berikut ini merupakan tempat latihan dan proses latihan Pencak Silat Bandrong di Laskar Budaya Bandrong Kota Cilegon ada beberapa tampak bentuk tempat latihan yang ada di Laskar Budaya Bandrong Kota Cilegon:



Gambar 4.2 Tampak Depan Tempat Latihan Pencak Silat Bandrong di Laskar Budaya Bandrong Kota Cilegon
(Sumber: Dokumentasi Pribadi pada 04 Juni 2023)



Gambar 4.3 Tampak Belakang Tempat Latihan Pencak Silat Bandrong di Laskar Budaya Bandrong Kota Cilegon
(Sumber: Dokumentasi Pribadi Pada 04 Juni 2023)



Gambar 4.4 Tampak Samping tempat Latihan Pencak Silat Bandrong Di Laskar Budaya Bandrong Kota Cilegon
(Sumber: Dokumentasi Pribadi Pada 04 Juni 2023)

Laskar Budaya Bandrong Kota Cilegon aktif dalam regenerasi penerus sebagai salah satu bentuk kecintaan terhadap kesenian Pencak Silat Bandrong yang berkembang di Kota Cilegon dan Sekitarnya. Sehingga Pencak Silat Bandrong harus menjadi kesenian budaya leluhur yang diturun temurunkan kepada generasi muda untuk mengenal dan memahami kesenian Pencak Silat bandrong itu sendiri.

Laskar Budaya Bandrong pelaksanaan latihan rutin dilakukan 3 kali dalam seminggu yaitu di hari selasa dan jumat dimalam hari Pukul 19.30 WIB sampai dengan selesai dan juga di hari minggu di pagi hari pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Latihan rutin ini terbagi menjadi latihan fisik prestasi, latihan Jurus, dan latihan nayaga. Latihan rutin dilaksanakan di Laskar Budaya Bandrong Kota Cilegon (CW 1.3)

c. Terbentuknya Laskar Budaya Bandrong Dan Pengembangan Pencak Silat Bandrong Di Laskar Budaya Bandrong Kota Cilegon



Gambar 4.2 Logo Laskar Budaya Bandrong
(Sumber: Dokumentasi Pribadi pada 2019)

Laskar Budaya Bandrong merupakan salah satu organisasi pusat tertinggi yang menaungi Padepokan Pencak Silat Bandrong dan menjadi satu wadah dalam mengembangkan unit tersendiri yang khusus untuk pengembangan budaya Pencak Silat Bandrong dan mengembangkan Prestasi salah satunya yaitu Laskar Budaya Bandrong (CW 1.1). Laskar Budaya Bandrong mempunyai anggota utusan dari berbagai padepokan, Laskar Budaya Bandrong juga bertujuan untuk memurnikan Pencak Silat Bandrong karna di lapangan banyak sekali pesilat - pesilat yang tidak sesuai dengan kaidah-kaidah Pencak Silat Bandrong

sehingga mencoreng nama baik dari aliran itu sendiri, untuk memurnikan di Laskar Budaya Bandrong ini di didik sebagai ajaran kemurnian Bandrong. di samping itu juga di didik pengembangan, sejarah, menjadi pelatih dan juga di latih untuk pengembangan prestasi (CW 1.1).

Pencak Silat Bandrong Harus dibentuk satu unit untuk organisasi yang memfokuskan untuk pengembangan budaya, salah satu Laskar Budaya Bandrong ini bukan organisasi terbaru masih dibawah perguruan/padepokan, Pencak Silat Bandrong membuat 3 unit yaitu: Rebana (Relawan Bandrong Bencana Alam), Satgas (Satuan Petugas) khususnya satuan pengawalan dan ke amanan, Laskar Budaya Bandrong (Mengembangkan budaya dan prestasi) (CW 1.1).

Terbentuknya Laskar Budaya Bandrong ialah untuk mengembangkan dan mempertahankan seni budaya Pencak Silat Bandrong dalam prestasi, dan juga untuk mempersatukan pedepokan-padepokan yang beraliran pencak Silat Bandrong, Sistem kerja Laskar Budaya Bandrong khusus keterkaitan dengan pengembangannya dan prestasinya saja, di Laskar Budaya Bandrong juga mempunyai alat musik live yang bisa di sebut (Nayaga) (CW 1.3). Ciri khas dari Laskar Budaya Bandrong setiap anggota Laskar Budaya Bandrong mempunyai anggota yang wajib mengfasihkan atau memaksimalkan Jurus-Jurus pencak Silat Bandrong terutama Jurus Pemersatu Pencak Silat Bandrong (CW 1.4).

d. Visi-Misi Laskar Budaya Bandrong Kota Cilegon

Tujuan utama berdirinya Laskar Budaya Bandrong sebagai salah satu organisasi yang berfungsi untuk pengembangan, mempertahankan, dan melestarikan kesenian Pencak Silat Bandrong dan juga prestasi-prestasi yang ada di Pencak Silat Bandrong. Selain itu diajarkan gerak-gerak dasar yang ada di Pencak Silat Bandrong, Laskar Budaya Bandrong juga tidak hanya belajar tentang Jurus Pencak Silat Bandrongnya saja tetapi juga mempunyai pengembangan dari nayaga atau alat-alat musik (CW 1.3).

Kesenian Pencak Silat Bandrong sudah selayaknya dilestarikan oleh masyarakat dan generasi anak-anak muda pada saat ini karena merupakan bagian dari warisan nenek moyang setempat, Sehingga anak cucu dan keturunan selanjutnya masih tetap bisa mengetahui dan menyaksikan pelestarian kesenian Pencak Silat Bandrong Banten Indonesia, Sebagai orang Banten dan khususnya Bojonegara dan Kota Cilegon harus bangga terhadap kesenian Pencak Silat Bandrong dan perlu sekali mengapresiasi padepokan-padepokan yang telah melestarikan kesenian Pencak Silat Bandrong ini. Terutama kepada Laskar Budaya Bandrong yang menjadi wadah persatuan seluruh Padepokan yang ada di Bojonegara dan Kota Cilegon menjadi satu salah satunya yaitu di Laskar Budaya Bandrong Kota Cilegon yang terus berupaya mengembangkan dan melestarikan prestasi di Pencak Silat Bandrong agar tetap terjaga dengan utuh (CW 1.8).

Pembahasan Struktur “Jurus Pemersatu Pencak Silat Bandrong” Di Laskar Budaya Bandrong Kota Cilegon

a. Sejarah Jurus Pemersatu Pencak Silat Bandrong

Pencak Silat Bandrong memiliki padepokan dengan jurus langkah yang berbeda-beda, Karna itu melihat di kondisi saat ini Pencak Silat Bandrong sulit sekali masuk ke dunia sekolah, Karna dari beberapa Padepokan mempunyai gerak langkah Jurus yang berbeda-beda. Dan pada akhirnya di dalam mukernas 2016 bapak Zainal Arifin mengusulkan diacara itu mengenai Pencak Silat Bandrong harus mempunyai Jurus Baku Bandrong atau Jurus Pemersatu awal mulanya. Didalam mukernas 2016 diterima bahkan pada saat itu padepokan Tunas Muda Bojonegara padepokan yang terua yang ada di Bojonegara mengiringin acara mukernas 2016 tersebut.

Berjalannya waktu pada tahun 2019 di acara pelantikan akbar kami semua Pengurus Pencak Silat Bandrong di minta untuk membuat Jurus Kolosal atau Jurus Pemersatu, dulu Jurus ini di sebut Jurus Kolosal. Sehingga pada saat itu Zainal Arifin diminta untuk merangkai Jurus Pemersatu untuk ditampilkan diacara pelantikan akbar, tetapi dari guru besar Pencak Silat Bandrong melihat agenda mukernas 2016 kemarin bahwa Jurus kolosal Bandrong ini di

jadikan Jurus Pemersatu Pencak Silat Bandrong, yang pada awalnya dinamakan Jurus Bandrong Kolosal.


Mengapa pada saat itu dinamakan Jurus Bandrong Kolosal, karna ditampilkan secara bersama-sama kolosal oleh ribuan orang ditampilkan di alun-alun Kota Serang dan itu awal mula Jurus Bandrong Kolosal, Sehingga dicetuskan oleh guru besar Bandrong bahwa Jurus ini menjadi Jurus Pemersatu Pencak Silat Bandrong yang mulai diwajibkan untuk seluruh Padepokan beraliran Bandrong di bawah naungan Perguruan Pencak Silat Bandrong Banten Indonesia wajib memiliki Jurus Pemersatu Pencak Silat Bandrong.

Sebagai salah satu aliran Pencak Silat Bandrong memiliki keunikan yang tidak dimiliki oleh aliran lainnya. Pencak Silat Bandrong memiliki jurus pemersatu kesatuan dari seluruh Padepokan – Padepokan, Jurus kesatuan tersebut dinamakan “Jurus Pemersatu Pencak Silat Bandrong” Jurus ini jurus wajib yang di istimewa oleh padepokan – padepokan lainnya yang beraliran Pencak Silat Bandrong, Sehingga masyarakat setempat dalam pertunjukan kesenian Pencak Silat Bandrong menggemari Jurus Pemersatu ini dan di aliran Pencak Silat Bandrong, Jurus Pemersatu pada saat ini jurus yang dikembangkan secara terbuka Jurus wajib yang dilakukan dan sudah tersebar luas di Padepokan – Padepokan dan di kalangan Pencak Silat Bandrong (CW 1.2). Jurus Pemersatu Pencak Silat Bandrong jurus yang di rangkai dan dibentuk untuk mempersatukan langkah-langkah jurus dari beberapa padepokan yang menjadi satu dan jadilah ringkasan langkah-langkah jurus menjadi Jurus Pemersatu Pencak Silat Bandrong (CW 3.2).

Jurus Pencak Silat Bandrong memiliki beragam macam jurus dari berbagai Padepokan yang berbeda – beda, oleh karna itu Pencak Silat Bandrong memiliki jurus kesatuan, jurus wajib, dan ciri khas yaitu Jurus Pemersatu Pencak Silat Bandrong. isi dari Jurus Pemersatu Pencak Silat Bandrong ini adalah rangkuman dari beberapa jurus atau langkah yang ada di Pencak Silat Bandrong yang tersebar dari berbagai padepokan yang berbeda-beda dirangkai menjadi satu jurus yaitu Jurus Pemersatu Pencak Silat Bandrong, didalamnya memiliki 2 langkah atau 2 jurus inti di Jurus Pemersatu Pencak Silat Bandrong (CW 1.8)

Fungsi Jurus Pemersatu Pencak Silat Bandrong ialah sebagai jurus baku yang di lombakan dan di festivalkan diseluruh padepokan, Jurus Pemersatu Pencak Silat Bandrong sudah pernah di festivalkan atau di kompetisikan di tahun 2022 dan mempunyai waktu durasi saat dilakukan yaitu 3 menit (CW 1.9)

**Tabel 4.1 Struktur “Jurus Pemersatu Pencak Silat Bandrong”
 Di Laskar Budaya Bandrong Kota Cilegon**

No	Nama Gerak (Jurus)	Deskripsi Gerak (Jurus)	Gambar
Gerakan Salam Pembuka Atau Salam Hormat			
1.	Salam Penghormatan	Kedua kaki sejajar, jari kaki menghadap kedepan, kemudian mengangkat kedua tangan sejajar dengan dada, dengan posisi jari tangan kanan dan kiri menyentuh telapak tangan, dan posisi badan tegap. Kemudian mengganggukan kepala dan lirikan mata menghadap kedepan, kemudian mengangkat tangan kembali ke posisi semula yaitu siap.	



Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian telah diketahui bahwa metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode Kualitatif, merupakan penelitian yang menghasilkan datanya terdiri dari berbagai sumber kajian, wawancara, observasi ataupun dokumentasi. Pada penelitian menemukan bahwa Laskar Budaya Bandrong Kota Cilegon merupakan organisasi pengembangan pusat tertinggi yang menaungi Padepokan-padepokan Pencak Silat Bandrong menjadi satu wadah untuk mengembangkan dan mempertahankan seni budaya dan juga mengembangkan prestasi Pencak Silat Bandrong, berdasarkan padepokan Laskar Budaya Bandrong menggunakan teori dari Irena Fitri Andriani (2018). Laskar Budaya Bandrong terletak di Kampung Kubang Welingi RT/RW 07/03 Kelurahan Purwakarta Kecamatan Purwakarta Kota Cilegon.

Laskar Budaya Bandrong Kota Cilegon di pimpin oleh Bapak Zainal Arifin, di dirikan oleh naungan DPD Pencak Silat Bandrong sejak tahun 2019 hingga saat ini. Laskar Budaya Bandrong Kota Cilegon aktif dalam regenerasi penerus sebagai salah 102 satu bentuk kecintaan terhadap kesenian Pencak Silat Bandrong yang berkembang di Kota Cilegon dan Sekitarnya. Sehingga Pencak Silat Bandrong harus menjadi kesenian budaya leluhur yang turun temurun kepada generasi muda untuk mengenal dan memahami kesenian Pencak Silat Bandrong itu sendiri. Laskar Budaya Bandrong pelaksanaan latihan rutin dilakukan 3 kali dalam seminggu yaitu di hari selasa dan jumat dimalam hari Pukul 19.30 WIB sampai dengan selesai dan juga di hari minggu di pagi hari pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai, Latihan rutin ini terbagi menjadi latihan fisik prestasi, latihan Jurus, dan latihan nayaga, latihan rutin dilaksanakan di Laskar Budaya Bandrong Kota Cilegon.

Laskar Budaya Bandrong mempunyai anggota yang terdapat dari utusan berbagai padepokan, Laskar Budaya Bandrong juga bertujuan untuk memurnikan Pencak Silat Bandrong karna di lapangan banyak sekali pesilat - pesilat yang tidak sesuai dengan kaidah-kaidah Pencak Silat Bandrong sehingga mencoreng nama baik dari aliran itu sendiri, untuk memurnikan di Laskar Budaya Bandrong ini di didik sebagai ajaran kemurnian Bandrong. di samping itu juga di didik pengembangan, sejarah, menjadi pelatih dan juga di latih untuk pengembangan prestasi.

Laskar Budaya Bandrong memiliki struktur organisasi atau kepengurusan, dalam organisasi kepengurusan berfungsi sebagai menjadi pemersatu secara sosial sekaligus menjadi ikatan emosional dalam perguruan padepokan yang biasanya disebut saudara seperguruan. Struktur Organisasi Laskar Budaya Bandrong Kota Cilegon mempunyai pengurus harian dan kepala bidangnya, dalam bidang tersebut merupakan dari anggota pesilat Laskar Budaya Bandrong. Sehingga kepengurusan dan ajaran Pencak Silat Bandrong dalam organisasi berjalan dengan selaras dalam kepengurusan organisasi harus mengerti dan menjiwai aliran Pencak Silat Bandrong.

Sebagai salah satu aliran Pencak Silat Bandrong memiliki keunikan yang tidak dimiliki oleh aliran lainnya. Pencak Silat Bandrong memiliki Jurus Pemersatu kesatuan dari seluruh Padepokan , Jurus kesatuan tersebut dinamakan "Jurus Pemersatu Pencak Silat Bandrong" Jurus ini jurus wajib yang di istimewa oleh padepokan lainnya yang beraliran Pencak Silat Bandrong,

Sehingga masyarakat setempat dalam pertunjukan kesenian Pencak Silat Bandrong menggemari Jurus Pemersatu Pencak Silat Bandrong ini dan di aliran Pencak Silat Bandrong Jurus Pemersatu saat ini adalah jurus yang dikembangkan secara terbuka dan wajib dilakukan.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai profil Laskar Budaya Bandrong Kota Cilegon di atas, Tujuan utama berdirinya untuk mempersatukan dan mengembangkan Pencak Silat Bandrong Banten Indonesia dan sebagai wadah untuk melestarikan kesenian Pencak Silat Bandrong peninggalan nenek moyang daerah Banten. Laskar Budaya Bandrong bertujuan untuk tetap melestarikan dan mengembangkan Pencak Silat Bandrong maupun dari prestasi agar tidak punah.

Berdasarkan visi dan misi dari Laskar Budaya Bandrong Kota Cilegon hal ini sesuai dengan fungsi Padepokan bahwa Padepokan Pencak Silat Bandrong berfungsi sebagai wadah untuk membina kekuatan fisik, melatih mental, dan prilaku serta spritual keagamaan. Sebagai salah satu organisasi pusat tertinggi yang menaungi padepokan-padepokan beraliran Pencak Silat Bandrong.

Laskar Budaya Bandrong Kota Cilegon menjadi wadah pengembangan Pencak Silat Bandrong dan juga mempunyai Jurus Wajib yaitu Jurus Pemersatu Pencak Silat Bandrong, Jurus ini adalah jurus wajib dan yang di istimewa.

Dari hasil Struktur Jurus Pemersatu Pencak Silat Bandrong adalah rangkaian gerak dasar dari beberapa padepokan menjadi satu dan dijadikan menjadi satu jurus yaitu Jurus Pemersatu Pencak Silat Bandrong, jurus ini mempunyai 2 Langkah Jurus yang menjadi satu dan hasil tertulis nama-nama gerak dan di sertakan dengan gambar agar mengetahui nama-nama gerak Jurus Pemersatu Pencak Silat Bandrong berdasarkan teori Struktur Jurus Pemersatu Pencak Silat Bandrong ini menggunakan teori dari Syarifah Sri Rizki Khairunnisha (2020:1-3).

Jurus Pencak Silat Bandrong memiliki beragam macam jurus dari berbagai Padepokan yang berbeda – beda, oleh karna itu Pencak Silat Bandrong memiliki jurus kesatuan, jurus wajib, dan ciri khas yaitu Jurus Pemersatu Pencak Silat Bandrong. isi dari Jurus Pemersatu Pencak Silat Bandrong ini adalah rangkuman dari beberapa jurus atau langkah yang ada di Pencak Silat Bandrong yang tersebar dari berbagai padepokan yang berbeda-beda dirangkai menjadi satu jurus yaitu Jurus Pemersatu Pencak Silat Bandrong, didalamnya memiliki 2 langkah atau 2 jurus inti di Jurus Pemersatu Pencak Silat Bandrong (CW 1.5).

Fungsi Jurus Pemersatu Pencak Silat Bandrong ialah sebagai jurus baku yang di lombakan dan di festivalkan diseluruh padepokan, Jurus Pemersatu Pencak Silat Bandrong pernah di festivalkan atau dikompertisikan di tahun 2022 dan mempunyai waktu durasi saat dilakukan yaitu 3 menit (CW 1.5)

SIMPULAN

Laskar Budaya Bandrong merupakan organisasi pengembangan pusat tertinggi yang menaungi padepokan-padepokan Pencak Silat Bandrong menjadi satu wadah untuk mengembangkan dan mempertahankan seni budaya dan juga untuk mengembangkan prestasiprestasi yang ada di Pencak Silat Bandrong. Laskar Budaya Bandrong Kota Cilegon di pimpin oleh Bapak Zainal Arifin yang didirikan oleh naungan langsung dari DPD Pencak Silat Bandrong, sejak tahun 2019 hingga saat ini Laskar Budaya Bandrong mulai berkembang melestarikan kesenian Pencak Silat Bandrong khususnya di pengembangan Jurus dan di Prestasi maupun di alat musik (nayaga), Laskar Budaya Bandrong mempunyai anggota yang terdapat dari beberapa utasan padepokan.

Aliran Pencak Silat Bandrong mempunyai ciri khas keunikan yang tidak dimiliki oleh aliran lain yaitu mempunyai Jurus baku Jurus yang menjadi kewajiban dan di istimewa bagi seluruh padepokan yang dinamakan “Jurus Pemersatu Pencak Silat Bandrong”, Jurus ini merupakan isi rangkaian atau rangkuman jurus langkah gerak dasar pilihan dari beberapa padepokan yang dirangkai menjadi satu jurus yaitu Jurus Pemersatu Pencak Silat Bandrong. Sehingga pada saat ini Pencak Silat Bandrong digemari masyarakat khususnya padepokan-padepokan yang beraliran Bandrong, dalam pertunjukan acara apapun itu Jurus Pemersatu Pencak Silat Bandrong wajib ditampilkan saat pembukaan suatu acara, dan Jurus Pemersatu saat ini ialah jurus yang dikembangkan secara terbuka dan wajib dilakukan. Jurus 104 Pemersatu Pencak Silat Bandrong didalamnya mempunyai 2 Langkah atau 2 Jurus inti yang ada di dalamnya.

DAFTAR PUSTAKA

- EuisThresnawaty, S., and Jl Cinambo No. "Perguruan Silat Bandrong Renggong Ampel di Kabupaten Serang."
- Firmansyah, Andri, Alis Triena Permanasari, and Dwi Junianti Lestari. "Struktur Gerak Dasar Silat Bandrong di Padepokan Tunas Muda Bojonegara Kabupaten Serang Banten." *MATRA: Jurnal Musik Tari Teater & Rupa* 1.2 (2022).
- Ms Athoullah, 2021 "*Pencak Silat Bandrong Ngagurat Tapak Leluhur Banten*" Dewan Pimpinan Pusat Perguruan Pencak Silat Bandrong.
- Nurhaeni, Yeyen, Alis Triena Permanasari, and Hadiyatno Hadiyatno. "Bentuk Penyajian Dan Struktur Gerak Tari Kreasi Dogdog Lojor Di Sanggar Putra Panglipur Kabupaten Lebak-Banten." *MATRA: Jurnal Musik Tari Teater & Rupa* 1.1 (2022).
- Syafrudin, Achmad Hufad, Suroso Mukti leksono, Aan Hendrayana. 2021. "*Nilai-nilai Positif Yang Terkandung Dalam Pencak Silat Bandrong*" 03 (3). 51-64.
- Setiawan Eko. *EKSISTENSI BUDAYA PATRON KLIEN DALAM PESANTREN: Studi Hubungan Antara Kyai dan Santri*, 2012
- Wahyuni, Sri. *ANALISIS STRUKTUR GERAK TARI PAKARENA IYOLLE'DI DESA KAMPILI KECAMATAN PALLANGGA KABUPATEN GOWA*. Diss. UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR, 2018.
- Arinda Putri, Resa, 2018. *Silat Bandrong di Padepokan Pencak Silat Satria Muda Banten Kota Cilegon*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Dewan Pimpinan Pusat Perguruan Pencak Silat Bandrong. 2001. *Pencak Silat Bandrong Ngagurat tapak Leluhur Banten*. Jakarta: P.T (Persero) Pelabuan Indonesia II.
- Muhtar Tatang, 2020. *Pencak Silat*. Sumedang: UPI: Sumedang Press.
- Moleong, Lexy, Prof. Dr. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.